



Persatuan Zawiyah As-Syaziliyyah Internasional - Malaysia Hakcipta karya asal © Syeikh Dr Mahmoud MrGlani Cetakan Pertama : ZulHijjah 1436H - September 2015M

Hakcipta terpelihara tidak dibenarkan mengulang siar mana-mana bahagian artikel, illustrasi dan isi kandungan buku dalam apa jua bentuk dan dengan apa cara sekalipun, sama ada secara elektronik, fotokopi, mekanik, rakaman atau cara lain sebelum mendapat izin bertulis

Persatuan Zawiyah As-Syaziliyyah Internasional - Malaysia

Diterbitkan oleh

Persatuan Zawiyah As-Syaziliyyah Internasional - Malaysia
BAIT SYDNA SYEIKH ABDUN NASIR AL-HASANI
No. 2 Jalan Gunung Nuang U11/9A, Bukit Bandaraya SS U11,
40170 Shah Alam, Selangor Darul Ehsan,
Malaysia.

Penerbit Eksekutif

Dr Mahmoud MrGlani

Penulis Dr Mahmoud MrGlani

> Penterjemah Rahmat Muhamad

Reka Bentuk kulit dan Kandungan

Abdul Jalil Shukor

Diedar Oleh Persatuan Zawiyah As-Syaziliyyah

Internasional - Malaysia



Zawiyah As-Syaziliyyah Internasional - Malaysia Pustaka Sufi Arab - Terjemahan Melayu Rahmat Muhamad



Akhir Zaman

Syeikh Dr. Mahmoud MrGlani

alih bahasa : Rahmat Syazili

Daftar Isi

Sekapur Sireh	1
Akhir Zaman -10	4
Akhir Zaman -11	5
Akhir Zaman -12	8
Akhir Zaman -13	10
Akhir Zaman -14	12
Akhir Zaman -15	14
Akhir Zaman -16	16
Akhir Zaman -17	18
Akhir Zaman -18	21
Akhir Zaman -19	23
Akhir Zaman -20	26
Akhir Zaman -21	30
Akhir Zaman -22	34
Akhir Zaman -23	36
Akhir Zaman -24	38
Akhir Zaman -25	40
Akhir Zaman -26	43
Akhir Zaman -27	46
Akhir Zaman -28	49
Akhir Zaman -29	52
Akhir Zaman -30	61
Akhir Zaman -31	64

Akhir Zaman -32	67
Akhir Zaman -33	69
Akhir Zaman -34	72
Terima Kasih -1	75
Terima Kasih -2	76
Yang Menakjubkan Dalam Pengembaraanku -1	77
Yang Menakjubkan Dalam Pengembaraanku -3	79
As-Siyahah = Kembara	80
Hotel Ini	82
Mereka Sangka	
Diri Mereka Melakukan Yang Baik -1	84
Mereka Sangka	
Diri Mereka Melakukan Yang Baik -2	86
Mereka Sangka	
Diri Mereka Melakukan Yang Baik -3	87
Mereka Sangka	
Diri Mereka Melakukan Yang Baik -4	89
Mereka Sangka	
Diri Mereka Melakukan Yang Baik -5	91
Mereka Sangka	
Diri Mereka Melakukan Yang Baik -6	93
Mereka Sangka	
Diri Mereka Melakukan Yang Baik -7	95
Mereka Sangka	
Diri Mereka Melakukan Yang Baik -8	97

Mereka Sangka

Diri Mereka Melakukan Yang Baik -9	99	
Mereka Sangka		
Diri Mereka Melakukan Yang Baik -10	101	
Mereka Sangka		
Diri Mereka Melakukan Yang Baik -11	103	
Mereka Sangka		
Diri Mereka Melakukan Yang Baik -12	105	
Mereka Sangka		
Diri Mereka Melakukan Yang Baik -13	107	
Mereka Sangka		
Diri Mereka Melakukan Yang Baik -14	109	



Sekapur Sireh



الحَمدُ للهِ رَبِّ العَالَمِين * اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّم وَبَارِك عَلَى سَيِّدِنَا وَمُولَانَا مُحَمَّد وَعَلَى آلِهِ الطَّيِّينَ وَذُرِّيَّتِهِ المُبَارِكِينَ وَصَحَابَتِهِ الأُكرَمِينَ وَأَزواجِهِ أُمَّهَاتِ المُؤمِنِينَ صَلَاةً مُوصُولَةً تَتَرَدَّدُ إِلَى يَومِ الدِّينِ * وَبَعدُه؛

Alhamdulillah dengan limpah kurnia dariNya sekarang terbitlah siri ketujuh dari koleksi terjemahan Melayu artikel guru murrobbi kami Syeikh Dr. Mahmoud MrGlani Al-Husayni putera kota Madinah Al-Munawwarah dari asal teks Bahasa Arabnya yang beliau siarkan secara berterusan di laman Facebook sejak bertahun-tahun.

Penulisan beliau yang menyentuh berbagai topik dan secara khusus memfokus kepada usaha-usaha untuk menghidupkan kembali hati dan naluri insan Muslim dan nonmuslim di zaman kita telah membuka mata, akal dan sanubari kami murid-murid beliau di tanah air, ia telah membantu memperbetul berbagai kesalahfahaman kami serta meluruskan halatuju dalam hidup untuk menempuh jalan menuju ALLAH.

Maka inilah kami bukukan artikel-artikel Syeikh kami itu buat peringatan dan obor menerangi hayat... untuk kita sekarang dan buat generasi yang mendatang.

-Penerbit-





rang-orang tua sudah berlalu... muncul golongan muda.
Orang-orang berumur lanjut telah pergi... zahir para belia.

Mereka yang teguh dan ahli dalam penyelesaian segala masalah sudah tiada... yang ada sekarang ahli debat dan kemunafikan

Ahli kewarasan akal dan hikmah tiada lagi... yang zahir ialah ahli kejahilan, kedunguan dan kefasikan...

Begitulah yang ku lihat hari ini di kaca tv... aku melihat budak-budak... orang-orang tua tidak ada...

!!!... Apakah tuan-puan turut mendapati yang sedemikian itu ????



rang yang menggenggam agamanya... ibarat menggenggam bara api.
Orang yang mencari halal... akan mati lapar dan kehausan... kecuali jika sanggup berpuas hati dan percaya dengan apa yang ada.

Orang soleh zuhud terhadap yang halal... manusia ramai zuhud terhadap ALLAH dan RasulNya صلى الله عليه وسلم

Dunia dan bumi ini sudah berubah... manusiamanusianya telah bertukar wajah... akal fikiran berubah... hati sanubari berubah... kehendak dan tuntutan berubah... dulu yang tinggi sekarang bertukar menjadi rendah.

Jasad dan badan jadi sakit lalu bermunculan ubatubatan dengan segala hospital dan harganya.

Akal waras juga sakit maka zahirlah berbagai

pusat membeli belah, tempat perkelahan, filem dan penyerupaan jantina lelaki perempuan dalam segala perkara hatta dalam soal pakaian, hisap rokok dan syisya.

Rohani jatuh sakit lalu merebaklah dadah dan berbagai minuman keras, kelab-kelab malam, malam merah dan malam kuning.

Hati pun ditimpa sakit maka banyaklah kes cerai, bunuh, fitnah pancaroba, perang dan keganasan.

Lalu jadilah sekarang riba tak dibantah... bahkah -aduhai besarnya musibah- apabila ia menjadi bisnes dan halal.

Zina juga tak diengkari... bahkan -aduh celakanya kita nak mengadap Tuhan esok- dah jadi satu bentuk perkahwinan dan dibolehkan.

Arak pun tak dilihat salah... bahkah -hai celakanya kita dan malunya dengan Tuhan- dah jadi hidangan tamu dan halal.

Siapa pun tak mengengkari... siapa pun tak bercakap... siapa pun tak melaung...

semua orang sibuk dengan periuk nasinya, dengan problem suami isterinya, dengan masalah keluarga dan rakan taulannya.

Allahumma Robbana taubatkanlah kami supaya kami dapat bertaubat.

Allahumma Robbana dengan kedhaifanku dan sedikit helahku... tapi sesungguhnya aku mengengkari dengan sepenuh hatiku, mataku dan akal warasku akan semua itu ya Robbi.



بِسمِ اللهِ... اللَّهُمَّ جَنِّبنَا مِنَ الشَّيطَانِ وَجَنِّبِ الشَّيطَانَ مِـَّا رَزَقــتَنَا.

Bismillah... Allahumma jauhkanlah kami dari syaitan dan jauhkanlah syaitan dari apa yang Engkau rezekikan kepada kami.

Demikianlah yang diajar kepada kita oleh junjungan Saiyidina wa Maulana Muhammad صلى الله عليه وسلم apabila seorang insan mahu bersama isterinya...

Tapi sekarang siapakah yang mengamalkannya... melainkan oleh mereka yang dirahmati ALLAH.

Hasilnya ialah... berbagai natijah... kecelakaan... musibah...

anak-anak lelaki kita... anak-anak perempuan kita... dah pandai melawan... sudah tidak menghormati ibu

dan tak mentakzim ayah...

Kenapa ????....

Kerana syaitan ada bersama kita ketika syahwat manusiawi suami isteri... lalu syaitan memancutkan benihnya sebelum kita ... syaitan turut berkongsi dengan kita dan kita tak tahu menahu pun... lalu berlakulah apa yang berlaku sekarang dari berbagai kesakitan dan kepedihan...

wala hawla wal quwwata illa billahil 'aliyyil 'azhim.

Apabila menelusuri jalan dan lorong, apabila berjalan di pusat-pusat membeli belah... di sana engkau tak melihat lain dari lelaki dan perempuan anak-anak syaitan...

kecuali siapa yang dirahmati ALLAH dan dipimpinNya.

Kiamat takkan berlaku melainkan ke atas makhluk-makhluk jahat... inilah salah satu dari sekian banyak gambarannya.

Allahumma kembalikanlah anak-anak kami yang lelaki dan perempuan kepada kami... maafkanlah kami dan taubatkanlah kami... ya ALLAH ya Tawwab.



obbbuna Subhanahu wa Taala berfirman dalam Al-Quran yang agung :

"...maka laknat ALLAH atas mereka yang kafir".

"...laknat ALLAH atas mereka yang berdusta".

"...laknat ALLAH atas mereka yang zalim".

Maknanya hendaklah kamu lari dari tiga golongan ini... kerana mereka terlaknat...

supaya engkau tidak ditimpa laknat bersama mereka... apabila engkau makan bersama mereka... atau minum bersama mereka... atau semajlis dengan mereka... atau boleh jadi apabila engkau melihat mereka...

kerana hukum kawan... ialah menarik kawannya... hukum majlis... menjadikan ahlinya sejenis... kita berlindung kepada ALLAH dari kejahatan dan ahlinya.

Maka orang malaun terlaknat beserta yang sedaerah dengannya = yakni makhluk-makhluk jahat... kewujudan mereka bertambah-tambah banyak di zaman sekarang... dan makin banyak.

Lalu dari manakah akan terbit kebaikan, niat suci, kejujuran, rahmat, salam kesejahteraan, keamanan dan kerehatan atas siapa yang dilaknat ALLAH ????

============

Dari sisi yang lain pula: Siapa memandang orang yang diampuni maka dia juga diampuni... siapa makan bersama orang yang diampuni maka dia juga diampuni... siapa hadir bersama orang yang diampuni maka dia juga diampuni.

Allahumma Robbana Robbana himpunkanlah kami bersama ahli maghfiroh, bersama ahli rohmah dan marhamah...

Allahumma amin ya Arhamar Rohimin.



Akhir zaman... orang yang menggenggam agamanya... ibarat menggenggam bara api". Kasihannya lelaki di zaman ini... ah malangnya; dia hanya "dijadikan" lelaki

Kasihannya wanita di zaman ini... ah malangnya; dia hanya "dijadikan" wanita

Kasihannya kanak-kanak dan remaja muda belia... kasihannya mereka lelaki dan perempuannya

Ah malangnya; mereka hanya "dijadikan" sematamata anak patung dan mesin yang tanpa naluri dan perasaan...

Mereka hanya tahu main games, telefon pintar, hanya tahu makan makanan segera dan tak peduli soal kebersihan

Mereka "dijadikan" memberi fokus sepenuhnya kepada luaran diri mereka; busana, mekap, gincu merah, cat kuku... tapi pakaian dalaman kotor, boleh jadi basuh sebulan sekali, atau setahun pakai dan buang.

Tiap kali merenung hal mereka saya menangis... bagaimana mereka telah dizalimi???... Bagaimana mereka telah diculik dari kemanusiaan mereka... bagaimana mereka telah diperdaya??? Bagaimana pihak-pihak itu telah menjadikan mereka barang yang dijual beli tanpa mereka sedari dan tanpa pengertian apa pun dari mereka.

Mereka "dijadikan" hanya fokus kepada beritaberita bohong lalu dengan lugu mempercayainya... mereka langsung tak endah tentang nasib dan masa depan mereka sesudah kematian

Mereka "dijadikan" melihat dunia bagai menonton sinetron harian atau filem bulanan

Mereka "dijadikan" hidup dalam waham dan sangka-sangkaan, dalam penyakit dan segala sindrom

Merata fakulti perubatan dan surgical... para doktor lelaki dan perempuan makin berkurangan

Merata-rata farmasi dan kedai obat... bermacam penyakit semakin banyak dan makin menjadi-jadi

Allahumma Robbana apakah kami ini hidup di zaman yang bukan zaman kami?! Aduh bertuahlah bagi mereka yang *ghuroba*'...

^{*}Ghuroba': orang yang terasing dari zamannya



khir zaman... orang yang menggenggam agamanya... ibarat menggenggam bara api".
Di negara-negara Arab kita dan di negara-negara Islam sudah tersebar dengan luasnya fenomena anak-anak muda lelaki bertindik telinga bersubang satu dan entah berapa lagi

juga bertindik bersubang satu dan entah berapa di hidung

juga bertindik bersubang satu dan entah berapa di bibir, di atas kelopak mata dan ditepinya

dan ada yang beritahu saya bahawa mereka turut bertindik bersubang di puting susu dan di pusat mereka

kalangan muda belia itu ada yang hanya bertindik bersubang di telinga kiri, ada yang hanya di kanan dan ada yang di kedua-duanya sekali. Hati saya jadi pedih dan ramai orang lain turut pedih hati dengan perubahan seperti ini yang berlaku di tengah masyarakat kita, pada jiran-jiran kita, pada isi rumah dan kaum keluarga kita

entah apa yang mereka dapat dari kerja ini... entah apa yang mereka jayakan dari perbuatan yang tidak insani ini.

Sudahlah begitu, kemudian mereka mengingkar pulak busana kita yang sopan dengan jubah dan serban yang indah dan bagai pakaian sultan

Entah bagaimana kita boleh terima dan suka dengan perubahan ini dan berbagai lagi perubahan yang lain ???. (اُلَيْسَ مِنكُمْ رَجُلٌ رَشِيدٌ ...tidak adakah dikalangmu orang yang waras????)

yang menulis, yang mengingkari, yang berkhutbah, yang membantah dan yang mendraf undang-undang

Allahumma Robbana taubatkanlah kami dengan taubat nasoha... Allahumma amin.



khir zaman... orang yang menggenggam agamanya... ibarat menggenggam bara api". Hari ini saya teringat cerita kawan saya pada 20 tahun yang lampau...

Tuan Syeikhnya mengkhabar padanya bahawa Amerika akan berpecah menjadi lebih 40 buah negara ... waktu itu semua yang mendengar kata-kata Syeikh tertawa.

Hari ini berita yang sama saya baca dalam facebook.

Banyak kali saya mendengar dari Sidna Syeikh : "Setiap perkara tertakluk kepada waktunya"... ertinya tiap sesuatu itu sudah ditetapkan bila terjadinya... lalu janganlah kita tergesa-gesa, jangan gopoh...

Dalam satu lawatan ke sebuah negara saya telah menghadiri pertemuan dengan ramai tokoh, seorang peserta lalu bangkit bertanya: Apakah kita sekarang di akhir zaman?

Speaker utama dalam acara tersebut menjawab : Tuan, junjungan kita Saiyidina wa Maulana Muhammad ملى telah diutus di akhir zaman...

...adapun kita sekarang sudah melepasi lebih 1400 tahun hijrah...

...sekarang kita sudah berada di selepas akhir zaman... kita sekarang dalam masa kecederaan...

...kita sedang berada dalam sessi sepakan penalti (kalau tuan tahu permainan bola sepak).



khir zaman... orang yang menggenggam agamanya... ibarat menggenggam bara api". Setiap negara ada budaya tersendiri tentang soal sewa-menyewa = maksud saya soal penyewaan pangsapuri, rumah dan villa

hinggalah ia berubah sebelum beberapa tahun yang lalu... dulu dunia masih baik = maksud saya tarif sewa boleh dikatakan tetap lalu tiap individu dapat mengatur perbelanjaannya berdasarkan ketetapan sewanya yang bulanan atau tahunan.

Tiba-tiba saja berlaku kejutan... segala-galanya naik harga... tanpa ada rahmat... bahkan segala tarif sewaan ikut naik dengan bersebab atau tanpa sebab...

Orang ramai juga tidak membantah perkara ini... semua pemilik hartanah = melainkan yang dirahmati Tuhan = menaikkan sewa tanpa mengambil kira situasi penyewanya, tanpa rasa simpati dan dengan membelakangi kesetian bertahun-tahun penyewa dengan tuan rumah

Soal kemanusiaan hilang... akhlak tentunya dah pergi... dan Islam telah lari dari diri kita

Kisah -1

Saya tanya kepada penjual kuaci, kacang dan kerepek: "Dulu sekilo kuaci harganya sekian, sekarang harganya sudah naik sekali ganda... kenapa?!",... dia jawab: "Semua barang naik harga, jadi kenapa kami tak naikkan harga..."

Tak lama selepas itu saya datang lagi untuk membeli kuaci dan kerepek... saya dapati harganya naik lagi... saya pun mengujar kepada tuan kedai : "Sekarang kerajaan sendiri sudah turun tangan dan menurunkan harga barangan... kenapa awak tak turunkan harga ?!", dia jawab : "Wallahi aib la kawan! Mana boleh kami naikkan kemudian turunkan... kami ni Arab; bila dah naikkan harga nanti jadi aib kalau kami turunkan...tak boleh".

Kisah -2

Di sebuah negara Eropah ada akta sewamenyewanya... penyewa hendaklah memaklumkan kepada tuan rumah dua bulan sebelum keluar supaya kedua belah pihak punya waktu untuk mendapat alternatif... namun ada helah dimainkan dalam surat perjanjian sewa dengan kelicikan peguam dan dalam bahasa negara itu... betul awak telah maklumkan tuan rumah sebelum dua bulan... tapi dalam surat perjanjian ada "terselit" frasa : "...bahkan jika penyewa telah memaklumkan kepada tuan rumah sekalipun penyewa tetap berkewajiban membayar sewa penuh seperti tempoh perjanjian..." dan biasanya di sana perjanjiaan sewa adalah untuk tempoh pertahun.

Kisah -3

Teman baik saya almarhum Sidi Prof. Dr. Manee' bin Abdul Halim Mahmoud -semoga ALLAH mencucuri rahmat yang luas kepada beliau-... pernah bercerita kepada saya bahawa ayahndanya Al-Imam Al-Akbar Syeikhul Azhar As-Syeikh Abdul Halim Mahmoud As-Syazili Al-Husaini رضي الله عنه وأرضاه menyewa rumah di sebuah pangsapuri di Az-Zaytunah berhampiran dengan jambatan Suweis (Jalan Al-Aziz Billah) di kotaraya Cairo, tuan rumahnya seorang lelaki Kristian dan kadar sewanya 5 pound Mesir sebulan. Sebelum meninggal ayahnda berwasiat pangsapuri itu diserah kembali kepada tuannya... jangan disambung sewa oleh waris... kerana kos sara hidup meningkat dan akan terus meningkat.

KESIMPULAN: Kita mahu tuan rumah dan penyewa sama-sama punya sifat rahmat di dalam hati supaya diri masing-masing dirahmati.



khir zaman... orang yang menggenggam agamanya... ibarat menggenggam bara api".

Marilah kita berfikir kenapa ini ???

Kita bercakap... tapi kita tak mahu mendengar.

Kebanyakan kita hanya suka bercakap tapi tak suka mendengar.

Dalam majlis pertemuan ... semua orang nak bercakap... tak siapa pun mahu belajar, mengaji, menghafaz dan menerima didikan.

Bahkan di alam penulisan juga semua orang nak menulis tapi tak mahu membaca kalau pun dia mahu membaca ... itu hanya untuk menukil dan memetik dan boleh jadi memplagiat.

Semua orang mahu mengambil ... dan tak siapa mahu memberi...

...yang terkecuali tentunya peribadi yang dirahmati Tuhan, diberiNya nikmat dan dimuliaiNya... orang ini adalah golongan khawas di zamannya.

Bahkan dalam berbagai simposium dan seminar... speaker datang menyampaikan ucapannya... kemudian dia pun cabut dan tidak mendengar ucapan speaker yang lain.

Demi ALLAH cubalah kau sedari... engkau mahu orang lain mendengar ucapanmu tapi tak mahu engkau mendengar orang lain bicara.

Allahumma rahmatilah kami dengan dapat kami meninggalkan kedurhakaan selagi engkau menghidupkan kami.



khir zaman... orang yang menggenggam agamanya... ibarat menggenggam bara api". Apa dah jadi ni ??? Sampai kebatilan yang menjadi jurucakap rasmi dalam segala perkara. Mengapa ahlul haq, ahli kewarasan akal dan kebenaran menghilang diri ???

Seorang teman bercerita kepada saya : "Pernah aku di Turki – Istanbul di kawasan Amnun @ Amyon, di masjid besarnya yang indah dan antik dengan gaya Osmaniyyah... aku sedang berwudhu' di halaman masjid dan di sebelahku seorang lelaki berumur hujung 50an dari sebuah negara Arab turut berwudhu'... seusai wudhu' dia datang mendekatiku seraya berkata : "Saya pelik dengan orang-orang Turki ini... tak ada seorang pun yang berwudhu' dengan menyapu air di atas setokin sedangkan ia adalah sunat muakkad..."

Lelaki itu mengujarkan kata-kata ini kepada teman saya dengan nada menyerang... kerana teman saya tidak menyapu air di atas setokin, sebaliknya dia menanggalkan setokin dan membasuh dua kakinya seperti biasa... SubhanALLAH lelaki itu sakit hati dengan teman saya.

Teman saya pun bercakap kepada si lelaki : "Encik, macam mana encik cakap itu sunat muakkad sedangkan Saiyidina wa Maulana Rasulullah صلى الله عليه selama-lamanya tak pernah bersetokin, yang ada di masa Baginda ialah khuf (sarung kaki) yang dibuat dari kulit supaya tidak telap air ke dalamnya, lagi khuf itu tidak menerbitkan bau busuk bila disapu air, bukannya macam setokin yang kalau disapu air akan semerbaklah bau busuk darinya hingga mengganggu orang yang solat di belakang si pemakai.

Lelaki 50an tadi naik angin lalu dengan keras dia membalas : "Kamu ni tak beriman (percaya) kah dengan As-Syeikh Ibn Baaz..."

Teman saya jawab : "Saya faham encik, As-Syeikh Ibn Baaz adalah mufti hanya di negara Saudi... bukan di seluruh dunia... kita ni sekarang di Turki dan di negara ini di tiap wilayahnya ada mufti sendiri"

...teman saya selanjutnya mengujar : "Saya hanya beriman (percaya) kepada ALLAH dan para malaikatNya, dan para rasulNya dan kitab-kitabNya". Kata kawan saya lagi : "Encik, sepatutnya sayalah yang membantah encik kerana menyapu wudhu' atas setokin... tak layak encik yang membantah dan mencari fasal dengan kami di negara kami ini...

Sudahlah tu encik, buat apalah kita nak berbalah soal yang amat cabang dan amat kecil sebegini. Saudara, apa yang saya amalkan adalah benar... dan kalau awak menyangka apa yang awak amalkan itu benar... teruskanlah tapi jangan mengingkari orang lain... kami ni kaum Muslimin... tengok, awak berwudhu' kan... saya pun berwudhu' juga.

Awak solat kan... saya pun solat juga... jadi ada masalah apa lagi encik...



khir zaman... orang yang menggenggam agamanya... ibarat menggenggam bara api".
Anak-anak perempuan Saiyidatina Hawwa... sudikah kiranya engkau mengasihani anak-anak lelaki Saiyidna Adam عليه الصلاة والسلام

maksud saya apa dah jadi ni... wanita menguasai lelaki khususnya selepas dia menjadi isterinya ???

kerana kita sekarang di zaman nadirnya kewujudan wanita... dan nadirnya kewujudan lelaki...

...maksud saya dalam ertikata sebenar; begitu nama dan begitulah dirinya.

Dan sudikah kiranya engkau duhai anak-anak lelaki Saiyidina Adam... mengasihani anak-anak perempuan Saiyidatina Hawwa...

...maksud saya apa dah jadi ni... orang laki-laki lebih cenderung kepada hubungan yang haram dan tidak

manusiawi dari berkahwin secara sah...

...dek kerana undang-undang rasmi -seperti yang dinamakan orang- akan memporak perandakan kehidupan si lelaki kalau dia berfikir untuk menceraikan isteri.

Zaman dulu tulang belakang, keutamaan, keputusan dan kuasa di tangan lelakitapi sekarang semuanya sudah di tangan wanita... wanita boleh melakukan apa saja tanpa ada siapa mengawas dan mengaudit mereka

...sampai ke tahap yang tak masuk akal :orang lelaki menonong-nonong pergi mengadap tukang sihir dan bomoh, bayar mahal pada mereka demi mendapat pendinding dari dikontrol perempuan khususnya oleh isteri sendiri....

....wanita juga begitu; ke sana ke mari demi menjadikan lelaki khususnya suami taat buta bagai cincin di jari...

...orang lelaki hidup terpaksa... mencari bahagia dan tak ketemuwalau berkahwin seribu kali... walau berzina seratus ribusetiap kali itu tetap menjadi duka dan sengsara baginya, menjadi sesal dan laknatnya, menjadikan dia terhalau dari rahmat yang Maha Esa.

Inilah kondisi majoriti manusia zaman kini baik Muslim atau non Muslimnyamelainkan mereka yang beroleh rahmat Ilahi... ada tapi nadir adanya.

Pernah satu ketika saya di sebuah negara Islam... saya bergurau dengan seorang kawan yang berjawatan

tinggi di negerinya... kata saya padanya: "Siapa khalifah di rumah awak?", dia membalas: "Tentulah suami...", kata saya: "Masya Allah". Selepas itu saya dijemput ke rumahnya.

Di sana ketika isterinya ada saya bergurau lagi: "... siapa khalifah di rumah awak?", kawan saya memandang isterinya... si isteri membentaknya: "Siapa khalifah di rumah ni?!", nampak kawan saya serba-salah lalu berkata: "Isteri sayalah khalifah di rumah".

Segala puji-pujian bagi ALLAH yang menjadikan kaum wanita sebagai para khalifah di rumah-rumah kediaman kita orang lelaki.

Waktu zaman kanak-kanak ketika di pasar tempat orang berjual beli... kami lihat sentiasalah orang lelaki yang berjalan di hadapan... isteri dan anak-anaknya di belakang menolak kereta sorong dan menolong angkat barang.

Tapi sekarang kalau ke pusat membeli belah pemandangannya ajaib... segalanya sudah terbalik 180 darjah... lelaki di belakang, isteri dan anak-anaknya di depan

Sidang pembaca tak perasankah fenomena ini??? Atau ia sesuatu yang simple, dah jadi kebiasaan dan tak penting...

Yang mana pun jawapannya tak mengapalah...

Alhamdulillah tak kira apa yang berubah demi

untuk kita sampai ke hari kiamatyang penting kita tak bersama golongan makhluk jahat.

Allahumma amin bijaahi Saiyidina wa Maulana Muhammad صلى الله عليه وسلم.



Ahir zaman... orang yang menggenggam agamanya... ibarat menggenggam bara api". Takjub dan rasa pedih dibuatnya... amat pantas merebaknya... masyarakat menerimanya tanpa bantahan, tanpa banyak soal, tanpa disuarakan dengan lantang dan tanpa ditulis apa-apa mengenainya... semua orang redho begitu saja dan selepas itu menangis, menangis dan menangis...

...lalu menyesal dah tak berguna lagi.

Tuan puan sekalian! Boleh menyatakan bantahan... maksud saya mengambil dan menerima... itulah demokrasi... itulah kemanusiaan... dan itulah Islam yang benar lagi terus terang.

Bank, atau yang namanya institusi kewangan, atau dunia kewangan... inilah dia riba yang tulen setulentulennya... tak payahlah kita nak minta penjelasan apa

bagai, minta tafsir itu ini dan fatwa berjela-jela dalam soal halal haramnya.

Contohnya kes yang berlaku dengan banyaknya ini:

Awak beli rumah peribadi atau kediaman keluarga melalui bank (riba)...

Semua orang pun dah tahu memang dia riba... dan semua orang pun mahu membuat pinjaman dari satu bank dan berbagai bank yang lain...

Kadang-kadang namanya kadar faedah, kadang-kadang namanya pinjaman cara Islam dan entah apa lagi namanya... untuk memperlekehkan akal waras kita... itupun kalau kita masih ada akal !!!!

Bank pun tolong beli rumah itu untuk awak dengan mengenakan faedah riba yang fantastik... awak pulak tak buat kira-kira tentang segala perbelanjaan dan tanggungan di hari-hari mendatang.

Setiap bulan bank awal-awal lagi sudah mengambil bayaran rutinnya dari gaji awak sambil memungut sekali interestnya yang awak langsung tak boleh nak tanya kenapa atau nak cakap apa mengenainya... seolah-olah mereka dah berjasa besar sangat kepada awak dengan memberi pinjaman itu.

Kemudian datanglah suatu masa dek kerana satu sebab dari macam-macam hal... awak tak mampu menjelaskan bayaran bulanan kepada bank...

...maka di sinilah baru awak nampak wajah sebenar bank...

Pihak mereka pun memberi tempoh dua atau tiga bulan kepada awak... kemudian bank mengisytiharkan rumah awak dilelong... waktu itu awak, keluarga dan anak-anak kecil awak masih duduk di rumah awak yang comel dan dibeli dengan riba itu.

Oleh kerana geran rumah dipegang oleh pihak bank... maka di sini timbullah dua masalah :

- 1- Bank berkuasa menetapkan berapa harga yang dia mahu, yaitu setelah dia mengambil dan akan mengambil lagi berapa banyak yang dia mahu... dan boleh jadi hasilnya awak selaku pemilik takkan dapat satu habuk pun dari rumah itu... atau hasilnya masih berhutang dengan pihak bank supaya dengan hutang itu mereka menyibukkan diri awak sampai awak tak boleh nak cakap sepatah pun dan tak boleh mengadu.
- 2- Pembeli lelongan akan merasuah pegawai bank yang memegang fail rumah, contohnya dia suap USD5000 supaya pegawai bank tak naikkan harga kepadanya dan rumah itu tak dijual kepada orang lain.

Kasihan awak... sekarang awak dah nampak apa yang riba akan lakukan terhadap awak ?... Riba akan meruntuhkan sebuah keluarga bahagia yang baru dibina.

Sebelum 30 tahun yang lalu jika seorang lelaki itu pegawai bank maka takkan ada siapa pun membenarkan anak perempuannya atau adik-beradik perempuannya atau kerabat perempuannya dikahwini oleh lelaki itu. Ini antara wasiat yang banyak saya dengar dari orangorang soleh:

Jangan kahwinkan anak perempuanmu atau adikberadik perempuanmu kepada tiga lelaki :

- 1- Pegawai bank
- 2- Ceti = yang berjual beli dengan sistem riba
- 3- Peguam

Dan sebelum 30 tahun yang lalu juga tiada siapa mahu berkawan dengan pegawai bank atau mengajaknya bertandang ke rumah. Adapun sekarang semua orang mencari redho mereka, teringin berkawan dan berkenal-kenalan dengan mereka.

Inilah diantara fenomena akhir zaman.

Allahumma jauhkanlah kami semua dari riba, dari pengamal riba, dari segala yang haram dan ahli-ahli haram tidak kira di mana kami berada.

Allahumma amin ya Robbal `Alamin.



khir zaman... orang yang menggenggam agamanya... ibarat menggenggam bara api". Di sebuah channel tv saya telah menonton satu keajaiban yang juga musibah besar.

Saya pun tak tahu apa objektif channel ini

Pihak tv menyiarkan rancangan bual bicara antara seorang remaja lelaki yang berumur kira-kira 20 tahun... melawan ibunya yang berumur lebih kurang hujung 50an.

Si ibu menyerang anaknya... sanggup dia? Entahlah, saya pun tak tahu... Apa puncanya??? Saya tak tahu... sakit betul menyaksikannya, sakit.

Si anak naik berang dan tak dapat kawal emosi lalu melompat ke atas meja...

...dan menendang... muka emaknya... dalam siaran langsung itu.

Apa motif semua ini ???

Media massa dengan segala mediumnya mengajak kepada fitnah, menghasut dan.... demi menarik seramai mungkin penonton yang lugu ... (ini objektif zahir mereka) ... adapun yang tak dizahirkan... ALLAH saja yang lebih mengetahui.

Allahumma peliharalah kami semua ya Robbana dari makar mereka, dari kelicikan mereka, dari syaitan-syaitan mereka, dari manusia-manusia mereka dan jin-jin mereka. Allahumma amin.

ALLAH jua yang Maha Mengetahui entah berapa banyak agenda dan objektif tersembunyi mereka.

Adapun tentang si ibu dan anaknya itu... ALLAH jua yang Maha Tahu apa sebenarnya cerita dua beranak ini... malang sekali, inilah dia kondisi zaman kita yang sial sedang zaman itu sendiri tak berdaya dan upaya apa pun.

Segalanya menolakmu ke arah yang mereka mahu... kita tak punya pentadbiran, kita tak punya kehendak... sedangkan kita tahu membezakan yang mana baik dan yang mana buruk... yang mana halal dan yang mana haram... segalanya terus berjalan... tapi berjalan ke mana... itu tak penting.



Ahir zaman... orang yang menggenggam agamanya... ibarat menggenggam bara api". Saya telah menonton satu channel tv yang terkenal dengan daya tarik dan... dan ...

Sebuah iklan yang cantik dan dengan butir bicara yang tersusun kemas... saya tertarik... saya tertarik... kemudian iklan itu berkata anda boleh memiliki semua itu... melalui bank sekian... yang menjadi penaja iklan ini.

سبحان الله العظيم القادر

Maha Suci ALLAH yang maha Agung Lagi Maha Berkuasa...

Bank dot dot dot mampu melakukan mukjizat dan mewujudkan yang mustahil untukmu... itulah yang

mahu dikatakan oleh iklan tadi.

Teringat pada satu masa dulu saya telah melawat seorang teman di sebuah negara Islam. Dia adalah pemilik sebuah kedai optometri yang menjual cermin mata dan sunglasses dengan berbagai jenama antarabangsa dan tempatan. Kisahnya di kedai inilah dan di sinilah kisahnya.

Cerita teman saya: "...contohnya cermin mata yang ini kosnya katalah 100 dollar... susah nak terjual... jadi saya nak buat macam mana ??

Saya buat iklan besar-besar... hasilnya kos tambah meningkat dari100 kepada 120 dollar... yang akan menanggung kos itu sebenarnya pembeli... lalu cermin mata ini kami jual dengan harga 150 dollar atau lebih."

Kisahnya ialah syarikat-syarikat pengiklanan tidak mengiktiraf apa pun selain fulus dan keuntungan. Lain dari itu tidak penting dan tidak penting... perasaan dan emosi sudah kematu.

KESIMPULAN: Manusia sekarang berfikir menggunakan mata dan membuat keputusan dengan mata... akal dah hilang... hati dah mati.

Allahumma Robbana janganlah Kau jadikan kami bersama sejahat-jahat makhlukMu, jangan Kau jadikan kami dari golongan mereka. Allahumma amin...



khir zaman... orang yang menggenggam agamanya... ibarat menggenggam bara api".
Satu hal bahaya yang tersebar di sesetengah Negara Islam... cerai -- benda halal yang paling dibenci ALLAH.

Dalam Islam ... cerai hanya hak suami ... dan tuan kadhi punya hak menceraikan hanya isteri sendiri.

Apa dah jadi dengan ummat ????....

Kadhi yang menceraikan isteri-isteri orang Islam di mahkamah-mahkamah syariah...

...suami sama sekali tidak boleh menceraikan isterinya... melainkan di depan kadhi

...kalau dia buat juga ... bererti dia akan dihukum.

Di mahkamah kadhi menyoal isteri si polan tentang segala perincian hidup rumahtangga hatta tentang

jimak dan macam mananya ??

Bolehkah ini dan masuk akalkah ini

Apa dah jadi ?? Semua itu berlaku atas nama Islam... Islam yang hanya tinggal nama.

Adapun *khulu*' ... yang ini hak isteri yang tidak mahu lagi meneruskan [hubungan dengan suaminya]

Lalu kenapa perempuan itu dilewatkan... dilewatkan lagi kemudian ditangguh dan ditangguh... dan haknya masih juga belum diberikan.

Saya tahu satu kes sebegini yang berlarut hingga 9 tahun... si lelaki dah kahwin lain... yang perempuan tak boleh berkahwin lagi kerana dokumen khulu' atau cerai masih belum dapat.

Sampai ke mana kita ini ???... Dan nak ke mana kita

Allahumma janganlah Kau jadikan kami dari golongan makhluk jahat, jangan jadikan kami bersama mereka.

Allahumma amin.



Akhir zaman... orang yang menggenggam agamanya... ibarat menggenggam bara api". Fenomena zalim berleluasa dan marak dengan pantas... ke atas dan dalam semua peringkat.

Bermula dari zalim kepada diri sendiri ... zalim dalam rumahnya... zalim di luar rumahnya...

dan tak siapa pun peduli... seolah-olahnya telah menjadi normal dan tabi'i

...pegawai menzalim ... majikan menzalim ... dan semua pun menzalim.

Suami menzalim ... isteri pun menzalim ... ibu dan bapa mertua suami menzalim... ibu dan bapa mertua isteri pun menzalim

Sedangkan semuanya tahu bahawa Robbana Subhanahu wa Taala berfirman :

"Sesungguhnya syirik itu adalah zalim yang besar".

Maknanya ada kesamaan dan perbandingan antara syirik dengan Allah... dan zalim apabila ia jadi besar

Ertinya zalim yang tersebar... meluas ... berulang kali... berterusan... dan mati perasaan dan naluri bahawa diri melakukan kezaliman

Dalam satu hadis qudsi yang masyhur ALLAH Azza wa Jalla berfirman :

"Wahai para hambaKu! Sesungguhnya aku mengharamkan diriKu menzalim dan aku jadikan zalim itu haram sesama kamu maka janganlah kamu saling zalim-menzalimi..."

Kerana inilah siapa yang mahu kekal sebutan baiknya sebelum dan selepas matinya maka hendaklah dia tidak menzalimi.

Sewaktu di Turki saya telah berbual dengan seorang insan biasa di tepi jalan, kata saya padanya: "Masya ALLAH indahnya laungan azan lima waktu yang tersiar dengan kuat dari menara-menara seluruh masjid di Turki.

Contohnya di Istanbul ... kota ini bergema ... kota ini bangkit penuh gembira dengan laungan para bilal yang bersuara indah dan mempersona...

...jiwa manusia terbang dengan kemerduannya... hati mereka bergetar dek takzim dan doannya ... fikiran mereka lepas dan tenggelam dibuatnya."

Dengan bersahaja dan simple dia menyahut dengan kata : "Daulah Othmaniyyah tak pernah zalim pada agama-agama lain

Daulah Othmaniyyah tak pernah merobohkan gereja dan rumah ibadat agama lain... tak pernah memaksa mereka untuk memeluk Islam..

...sebab itulah ALLAH pelihara masjid-masjid dan sejarah mereka...

...semua masjid mereka kekal dikerjakan solat lima waktu padanya

...bangunan masjid yang sudah tua diselenggara dan terus dibaik pulih (dibaiki mana-mana yang rosak atau reput oleh faktor peredaran masa)".

Sidang Jemaah sekalian! Dalam sejarah ada iktibar untuk kita, ada pengajaran, ada air mata, ada kerinduan dan ada doa

Allahumma Robbana janganlah Kau jadikan kami dari kalangan sejahat-jahat makhlukMu... Allahumma amin ya arhamar rohimin.



khir zaman... orang yang menggenggam agamanya... ibarat menggenggam bara api". Di satu negeri saya bertemu seorang mantan pegawai besar... dulu sangat hebatnya dia...tapi sekarang sudah pencen lah.

Kesian orang-orang pencen... pendapatan mereka menyusut dan berkurangan... hasilnya mereka pun jadi orang kedekut.

Ramai kalangan isteri mengadu bahawa suamisuami mereka yang sudah pencen ini jadi suka mengacau dan masuk campur hatta dalam hal-hal dapur dan masak memasak...

Si mantan pegawai ini berkata : "Saya mahu jalan menuju ALLAH tapi jalan yang short cut...

Saya dulu tak pernah sembahyang, tak pernah puasa, tak pernah... seumur hidup... (macam mana pulak tu).

Sekarang sudah pencen saya mula sembahyang dan puasa... (Alhamdulillah).

Sekarang saya mahu Islam... sekarang saya mahu Allah... sekarang ..." (Masya Allah).

Dia pun mula bertanya itu ini hinggalah ke solat subuh.

Kemudian perbincangan dengannya bersambung lagi pada malam esoknya... yang sebenarnya dia mahu meneliti, memonitori dan menguji saya.

Saya pun mengujar kepadanya : "Tuan... tuan memang specialist dalam bidang kerjaya tuan... namun itu tak bermakna tuan juga pakar dalam bidang kami tentang selok-belok perjalanan menuju Allah

Saya menghormati tuan dan bidang pengkhususan tuan... lalu mengapa tuan tidak menghormati saya dan tidak menghormati bidang pengkhususan saya."

Kemudian saya berkata kepadanya : "Jemputlah tuan datang ke majlis kami nanti, kita buat khatam Al-Quran, maulid dan selawat salam ke atas Baginda Junjungan Saiyidina wa Maulana Muhammad صلى الله صلى الله

Kata si mantan : "baik...", dan sejam sebelum majlis bermula beliau berkata : "Saya tak larat nak hadir kerana saya sudah terlalu lewat... dah lewat sangat... too late for me. Saya cuma mahu jadi kawan awak dan hanya sukasuka mahu bertemu..."

...dia cuma mahu mengisi masa lapangnya saja!!.. kasihan.

Inilah sebahagian dari problem golongan pensiunan... berlambak-lambak lagi masalah mereka... di mana negeri pun orang dah tahu sangat.

Allahumma Robbana pimpinlah kami kepadaMu dan janganlah Engkau membiarkan kami kepada nafsu kami barang sekerdip mata dan tidak juga lebih sebentar dari itu wahai Tuhan yang sebaik-baik menjawab permintaan hamba.

وصلى الله على الهادي البشير سيدنا ومولانا محمد صلى الله عليه وسلم.

Si miskin / Mahmoud



khir zaman... orang yang menggenggam agamanya... ibarat menggenggam bara api". Di waktu ini segala-galanya menjadi aneh... pelik ... keanehan ... dan kepelikan.

Program peningkatan prestasi pegawai khususnya para pengarah eksekutif serta kakitangan syarikat dan badan-badan kewangan berjalan sepanjang tahun di tanah air dan di luar negara.

Program peningkatan prestasi para pemimpin kerajaan dilangsungkan di universiti-universiti terbaik dan bertaraf dunia...

...ini semuanya bagus demi kesejahteraan negara tapi mana program peningkatan prestasi para bapa... mana peningkatan prestasi para ibubahkan mana peningkatan prestasi para suami... mana peningkatan prestasi para isteri bahkan mana peningkatan prestasi

anak-anak lelaki... mana peningkatan prestasi anak-anak perempuan...

...yang ini juga sangat penting dan amat lagi sangat dituntut kewujudannya.

Segala program diadakan untuk meningkat prestasi pemimpin dan kepimpinan di sektor khas dan am... mana pula program untuk meningkatkan prestasi keluarga, masyarakat madani dan organisasi.

Natijahnya ialah sekarang semua orang -tanpa kecuali- menangisi dirinya yang penuh dengan berbagai duka nestapa, penyakit jiwa, mental, hati dan anggota badan....

... tiada siapa pun yang tampil untuk membaik pulih dan mendamaikan... untuk minta maaf, memaafkan dan bertolak ansur...

...untuk bermula kembali dengan membuka lembaran baru yang putih bersih... demi membaik pulih institusi keluarga dan masyarakat.

Zaman dahulu ketua keluarga memainkan peranan besar dalam pendidikan, tunjuk ajar, pelajaran dan mahabbah...

Zaman dahulu para masyaikh tarbiyyah berperanan besar dalam penampilan mereka selaku tauladan yang mulia.

Zaman telah berubah... dan segala yang ada pada

kita telah berubah... boleh jadi juga kitalah yang telah mengubah segala-galanya... atau sebenarnya itu semua telah kita perangi dan runtuhkan

...Sekarang kita memerlukan berbagai program latihan, peningkatan dan driving force sama seperti yang dilakukan untuk berbagai sektor lain supaya berlaku integerasi dan kesinambungan... faham dan saling faham memahami antara kita.

Jika tidak jurang pemisah akan makin membesar dan terus membesar... lubang dan lowongan yang menganga akan makin luas...

dan selepas itu hanya ALLAH yang tahu apa akibatnya.

Lalu mahukah kita segera bertindak menangani dan membaik pulih apa yang masih mungkin dibaik pulih... sebelum tamat tempoh waktu.

وصلى الله على سيدنا ومولانا محمد عدد ما ذكره الذاكرون وعدد ما غفل عنه الغافلون وسلم تسليما كثيرا كثيرا.



khir zaman... orang yang menggenggam agamanya... ibarat menggenggam bara api". Perasaan saya jadi takjub bin aneh melihatkan kaum Muslimin zaman sekarang... ikut saja nonmuslim hampir dalam segala perkara...

Di zaman bahari Eropah belum kenal tandas tempat buang air... sampaikan raja-raja mereka melemparkan buangan masing-masing dari tingkap dan jendela benteng dan kota mereka ke luar... dengan cara ini sang raja Eropah merasa lega melepaskan kencing dan beraknya.

Di zaman bahari Eropah belum tahu mandi membersih diri... kalau ada pun nadir... mungkin setahun sekali... natijahnya penyakit merebak dan meragut nyawa mereka.

Segala-galanya mereka pelajari dari kaum

Muslimin... itu zaman dulu.

Adapun zaman sekarang kalau kita nak menggunakan toilet -tandas- hampir di seluruh Eropah mengenakan bayaran wajib dengan tarif 0.5 hingga 1 Euro setiap kali mahu masuk tandas.

Kasihanlah orang yang bermasalah banyak kencing atau diabetes... banyaklah dia nak kena bayar.

Dan banyak juga negara-negara orang Islam -khususnya yang bertetangga dengan Eropah-mengikut cara-cara rekaan Eropah dalam menghasilkan wang dari para pelanggan toilet @ tandas.

Maka dengan berbagai hujjah... wang pun dikutip dari setiap orang yang masuk untuk mengqadha hajatnya..

...hatta sampai ke masjid dan surau pun kita kena membayar dan beratur menunggu giliran untuk masuk.

Dalam hadis sabda junjungan Saiyidina wa Maulana Rasulullah عليه وسلم تسليما :

- 1-Kebersihan sebahagian dari iman.
- 2-Kebersihan menyeru kepada iman, dan iman bersama pemiliknya di dalam syurga.

Ertinya darjat-darjat keimanan berhubung rapat dengan kebersihan... kebersihan dalam segala aspek dan bentuknya yang zahir dan batin. Lalu bagaimana pula dengan orang yang menyelia, menggalakkan dan

memberi sokongan dana kepada urusan kebersihan... dan segala macam kebersihan... sudah tentunya dia ahli iman.

Pernah saya bersama dengan Sidna Abdun Nasir menziarahi Sidna Abdus Salam Ibn Masyisy waktu hari-hari perayaan maulid tahunannya di Morocco... ketika itu kami perlukan tandas...

...di sana kena bayar satu dirham untuk masuk.

Sidna pun berkata kepada tuan punya tandas-tandas itu : "Saya mahu menyewa dari awak tandas-tandas ini sepanjang hari-hari maulid... berapa??

"Tujuan saya ialah untuk menjadikannya khidmat sabil kepada para penziarah pada musim perayaan ini dengan syarat kebersihan terjaga sepanjang waktu dan saya tak mahu keadaannya kotor bahkan berbau pun tidak. Awak bertanggungjawab menyelia tempat ini dan menyediakan air."

Tuan punya tandas pun menetapkan harga sekian dan Sidna pun membayar harga yang diminta olehnya... maka jadilah tandas-tandas itu dapat digunakan dengan percuma dan tanpa bayar.

Sidna lalu berkata : "Kebersihan sebahagian dari iman... lalu bagaimana pula dengan orang yang menyebarkan kebersihan."

Satu tarbiyyah yang tinggi dan mahal... walhamdulillahi robbil `alamin.



Ahir zaman... orang yang menggenggam agamanya... ibarat menggenggam bara api". Mulanya saya begitu teragak-agak untuk menulis tentang perkara ini... ia sangat penting ... merbahaya dan kesannya serius.

Saya perlu jelaskan serba sedikit duduk perkara ini ... agar tak disalah ertikan dan supaya tak berlaku mesej tak kesampaian.

Sepertimana ahli Islam (Muslim = makam Islam) ada kawan ... mereka juga ada yang memusuhi

sepertimana ahli Iman (Mukmin = makam Iman) ada kawan ... mereka juga ada yang memusuhi

sepertimana ahli Ihsan (Muhsin = makam Ihsan) ada kawan ... mereka juga ada yang memusuhi.

Situasi ini memang naturalnya begitu sejak dahulu lagi... sejak zaman bahari.

Allahumma Robbana rezekikanlah kami kawan yang ramai dan jadikanlah kami berhati-hati terhadap mereka... sedikitkanlah yang memusuhi dan jadikanlah kami mengasing diri dari mereka.

Saya mohon sidang pembaca merenung dan berfikir tentang makna-makna dari perkara ini. Boleh dikatakan dalam tiap tulisan saya sama sekali takkan menyebut nama personal... namun kali ini dan mengenai topik ini saya terpaksa menulis nama-nama itu supaya ia menjadi dokumentasi... kerana apa yang berlaku sudah melampau. (lepas seminggu saya padam nama-nama tersebut, sebabnya ialah:

دع الناس في غفلتهم

"Kau biarkanlah manusia dengan keghaflahannya".

Saya mengalu-alukan sebarang penjelasan dan perincian bagi sesiapa yang mahu menambah atau mengurangkan. Dipersilakan juga siapa yang mahu membela atau menyerang... tapi biarlah dengan bukti, bukan dengan emosi dan ikut-ikutan.

Di sebuah negara orang Islam ... -Alhamdulillah atas nikmat Islam- saya bertemu seorang lelaki berumur lima puluhan bersama isterinya yang sabar menyantuni si suami yang baik dan ditipu orang. Si lelaki ini telah mengumpul sejumlah hadiah dan wang dari negaranya

lalu membawanya untuk berziarah kepada syeikhnya yang tinggal di sebuah negara lain di atas muka bumi ALLAH yang terbentang luas. Sampai di sana lelaki ini duduk menunggu sebulan... menunggu, menunggu dan terus menunggu izin diberi peluang berziarah kepada syeikhnya... setelah lama menunggu dia pun diberi peluang sekali -boleh jadi hanya untuk beberapa minit-... setelah mereka mengambil semua yang dia bawa.

Kenapa sampai begitu ??? Kerana syeikhnya itu seorang GRAND SHAYKH.Dan mengapa pula begitu ??? Kerana dia murid yang berasal dari negara sekian... dan inilah cara yang paling afdhal untuknya.

Semua ini hanya permainan dan caca marba(cara permainan saikologi).

Demi ALLAH tidaklah saya menulis perkara ini melainkan atas dasar cemburu saya terhadap agama Islam... terhadap Iman... terhadap Ihsan

dan terhadap Tasawuf Islami yang Sunni... yang dagang di zaman ini... yang diancam oleh bilah-bilah pisau yang mahu menyembelihnya, menamatkan riwayatnya, merosakkan reputasinya dan dan

Mereka mahu memadamkan cahaya ALLAH dengan mulut-mulut mereka, dan engganlah ALLAH melainkan Dia tetap akan menyempurnakan cahaya Nya walaupun mereka yang kafir tidak suka."

Si pengaku yang menukar nama selepas masuk Islam hanya di depan orang tapi masih mengekalkan nama lamanya dalam rekod-rekod rasmi berkata... atau pengikutnya berkata tentangnya:

- 1- Bahawa dirinya adalah syeikh, maka dikeranakan itu murid-murid wanita jika datang kepadanya wajiblah membuka hijab, tudung dan selendang... kerana dia selaku syeikh melihat batin mereka... maka tak perlu bagi perempuan-perempuan itu menutup zahir mereka.
- 2- Bahawa dirinya adalah wali quthb sekarang.... (ini musibah dari segala musibah... begitu beraninya dia menipu sampai ke tahap ini).
- 3- Bahawa hanya dialah yang menjadi representative kepada Tareqat As-Syaziliyyah ... (amboi senangnya dia bercakap...memanglah dia itu dajal).

Orang ini ketika mula masuk Islam dia dari Britain datang ke Morocco dan menumpang bersama para pengikutnya di kediaman seorang budiman di kota Fes berdekatan dengan Baab Al-Julud. Lelaki budiman itu bernama As-Syarif Hasan Al-Madghari.

As-Syarif Hasan Al-Madghari telah memberitahu

saya di dalam rumahnya : "Bahawa lelaki British ini sampai sekarang masih lagi Kristian dan dia belum masuk Islam... (kata tuan Syarif : "...demikianlah apa yang saya rasakan").

"Bagimana dia sampai mengklaim dirinya seorang syeikh ... mencapai makam iman dan ihsan sedangkan Islam pun dia belum kenal. Dustalah siapa yang berkata konon Sidi Al-Muhaddits Muhammad Al-Habib Al-Miknasi رضي الله عنه وأرضاه telah memberi ijazah mursyid kepada lelaki ini. Sebenarnya Maulay Sidi Al-Muhaddits dan Maulay ayahnda saya رحمه الله menjinakkan hati para mu'allaf terhadap agama khususnya mu'allaf yang datang dari Amerika dan Eropah.

"Dulu lelaki ini bertandang di rumah kami selama berbulan-bulan dan saya tak pernah melihatnya sembahyang... khususnya solat subuh yang tak pernah dia mengiktirafnya... dia kata solat tak penting."

Dia juga mencampuri urusan antara pasangan suami isteri... di malam hari dia memerintahkan suami menceraikan isteri, subuh esoknya dia kahwinkan semula... dan begitulah terus menerus permainanya... kata dia ini merupakan tarbiyyah ??

Dia tak mengiktiraf bilangan talak tiga... mungkin dia telah mencerai dan mengahwinkan berbagai pasangan yang sama berkali-kali ... dan amat banyak kali.

Si pengaku ini telah mengahwini kakak seorang lelaki dia dan kakaknya masuk Islam dan dua beradik ini asal Amerika... kemudian diceraikannya... kemudian dikahwini lagi... kemudian diceraikannya. Adapun adik dan kakak ini apabila masuk Islam jadi murid kepada si pengaku tadi... kisah ini orang sana semua tahu...

Adapun si adik (murid Amerika) ini ... selepas memeluk Islam telah pindah ke Emirates lalu tinggal menumpang kepada sebuah keluarga Arab Muslim yang budiman... yang melayannya sebagai tetamu selama bertahun-tahun. Keluarga ini telah berbelanja dan membayar segala-galanya untuk si Amerika ini... demi menjinakkan hatinya kepada Islam. Dia hidup selesa tanpa perlu membayar apa-apa... macam kata pepatah Mesir: Ountah! (senang lenang).

Apakah kita bangsa Muslim kalau tinggal di negeri orang putih akan hidup dengan free lagi percuma... tidak dan seribu kali tidak. Sebaliknya kita bertungkus lumus melakukan berbagai pekerjaan dari mencuci pinggan mangkuk, car wash, membersih tandas dan apa saja kerja yang halal demi sesuap nasi dan penghidupan yang halal di sana... kita membanting tulang, berjaga malam dan bekerja hingga letih lesu... sampailah berjaya menggondol segulung ijazah ilmiah dan praktikal.

Apabila pulang ke tanah airnya Amerika dan

kakaknya itu (atau adik perempuannya... saya tak pasti) telah berkahwin pula dengan seorang pendeta Yahudi maka dia pun berkata dalam surat-surat khabar :

"Mohon maaf kepada bangsa Yahudi kerana saya telah membenci mereka tanpa sebab... ini berlaku ketika saya menuntut di Emirates apabila orang-orang di sana telah menyuntikkan virus benci Yahudi ke dalam hati saya. Untuk itu saya harap bangsa Yahudi di dunia dapat memaafkan saya kerana saya telah tersalah dan sikap saya dahulu tidak benar."

Wahai saudara converted Muslim... apa hubungannya kenyataan awak sekarang dengan hidup awak di Emirates dahulu... kenapa awak tak baca sejarah Islam dan dunia siapa yang mula buat onar dan siapa yang sebenarnya buat jahat pada siapa.

Ramai orang... ramai kaum Muslimin terpedaya dengan manusia macam dia.

Allahumma Robbana tepislah dari kami kejahatan mereka dengan cara yang Engkau mahu dan dengan apa yang Engkau mahu, sesungguhnya Engkau Maha Berkuasa atas segalanya.

Benarlah seperti kata pepatah : "Matilah siapa yang berlebih-lebihan... dan "Hati-hatilah dari kejahatan orang yang kamu telah berbudi kepadanya".

Wahai guru British... wahai murid Amerika... selamat datang kamu berdua kepada Islam. kamu

berdua pujilah ALLAH banyak-banyak dan syukurlah padaNya kerana ALLAH telah hidayatkan kamu memeluk Islam(ALLAH jua yang lebih tahu). Ini sudah cukup bagi kamu berdua jika terdapatnya sebesar zarah akal waras dan setitik kemurnian dalam hati kamu.

Saya harap benar kamu berdua janganlah nak menokok tambah... cukuplah tu... cukuplah... cukuplah apa yang sudah tertimpa kepada kami dari musibah kamu berdua ini.

Islam mahukan tauladan yang baik, yang suci, yang murni... bukannya patung dan berhalaIman mahukan kejujuran dengan ALLAH dan dengan segala-galanya... Iman tidak mahu konspirasi apa segalaIhsan mahukan kejujuran dalam penghambaan kepada ALLAH yang Maha Esa... bukannya taat membabi buta kepada syaitan durjana.

Cukuplah apa yang kamu berdua telah kumpul atas nama Islam dari wang dan harta kaum Muslimin yang lena... cukuplah apa yang kamu berdua telah himpun dari nonmuslim atas nama memerangi Islam, menghancurkan Islam dan menyiarkan Islam politik.

Ke mana saja negara orang Islam yang kamu berdua pergi -bak kata pepatah Arab : Allahumma cerita ini bukan nak hasad dengki- kamu kumpulkan derma sebanyak-banyaknya dan para wanita sampai menyerahkan emas dan barang kemas mereka kepada kamu. Yang seorang kumpul derma atas nama perjuangan dan penyebaran Islam melalui penubuhan universiti... ALLAH juga yang lebih tahu untuk siapa sebenarnya dia berkerja

dan yang seorang lagi kumpul derma atas nama memperjuangkan Tasawuf sedangkan dirinya sendiri jauh dari Islam.

Allahumma Robbana janganlah engkau jadikan kami golongan sejahat-jahat makhlukMu... bukakanlah bagi kami pintu taubat agar kami dapat taubat dan matikanlah kami di atas husnul khatimah beserta iman yang sempurna.

Allahumma amin.



Akhir zaman... orang yang menggenggam agamanya... ibarat menggenggam bara api". Yang namanya panggung wayang dan cinema bertaburan adanya di segala tempat dan ceruk dunia... sama ada kita suka atau tidak

Dan sekarang telah menjadi satu kemestian bagi seorang insan untuk pergi menonton wayang bersama isteri, kawan atau dengan anak pinak... itu sudah menjadi perkara biasa dan normal....

Kalau dia menolak... semua yang ada di keliling akan menyerangnya dengan kata-kata pedas tak tertanggung.

Umumnya panggung wayang dan khususnya segala bagai filem zaman sekarang merupakan sekuat-kuat racun pembunuh peragut nyawa norma hidup yang baik, bersih, suci, norma menjaga kehormatan diri dalam hati. Ia juga termasuk virus paling cepat kesannya untuk memesongkan akal fikiran

Ia adalah antara kuman paling jahat yang dapat menghalaumu keluar dari daerah iman ...bahkan boleh jadi sampai mengeluarkanmu dari Islam (Allahu a'la wa a'lam).

Ia merupakan senjata kelas berat yang ganas, tangkas dan efektif untuk menghalau kita keluar dari daerah kebaikan dan kemanusiaan... lalu menjerumus ke daerah kejahatan, syaitan, syahwat, hawa, cinta dunia... dan... dan...

Tiada negosiasi soal harga tiket wayang... semua orang dengan buta membayarnya...

...dengan sabarnya mereka berdiri, beratur dengan sopan dalam deretan panjang dengan tidak bergerak-gerak higga sampai gilirannya lalu menjulurkan lehernya dan...membayar wang dan menerima tiketnya.

Masukan wang mingguan ke panggung-panggung wayang dan sinema bernilai jutaan dollar...

....jumlahnya besar dan amat besar... dan boleh jadi sama banyak dengan budget sebuah negara... Allahu a'lam.

Para pengusaha panggung wayang setelah mengumpul wang ekspres dan duit yang bagai berterbangan di udara... mereka membelanjakan segala wang itu... untuk membeli segala yang mungkin dan yang tidak mungkin.

Antara yang mereka beli adalah gelar "bintang" "stars"...

...Sedangkan gelar bintang adalah satu ciri khas yang amat khas hanya untuk para awliya' dan solihin kalangan Ahlul Bait dan yang seumpama mereka رضوان ...Mereka inilah sebenarnya bintang-bintang hakiki... kerana merekalah yang merupakan tauladan dan model insani sebenar pada tiap zaman.

Masyarakat mencari kebahagian pada bintangbintang seni...Masyarakar menuntut kerehatan di panggung-panggung sinema...

Apakah mereka menemuinya di sana ????.... tentunya berjuta dan jutaan kali tidak, tidak dan tidak.

Bahkan kebahagiaan dan kerehatan itu ada bersama ahlillah, yaitu mereka yang banyak berzikir mengingati ALLAH dari kalangan lelaki dan wanita.

Allahumma Robbana wahai Tuhan yang meneguhkan hati...teguhkanlah hati kami di atas agamaMu.

Allahumma amin... ya arhamar rohimin.



he one who clings to his religion ... is like someone who grips a burning coal."

Sayyiduna al-Shaykh 'Abd al-Nasir, radiya ALLAH 'anhu, made us promise never to get involved with or talk about politics. In fact, we have 'divorced' politics irrevocably without ever even glancing at it again. We desire the Path to ALLAH and as such we are devoted to ALLAH Jalla Jallalahu and His Rasul, salla ALLAH 'alayhi wa salam.

Nevertheless, this does not mean that we should not improve ourselves or our potential in every aspect of our lives. For example, establishing schools, institutes, colleges and universities founded upon Islamic Sufiology based on the Sunna. It does not matter at this stage whether we are Shadhili, Naqshabandi, Qadiri, Tijani, Ahmadi, Sanusi, Idrisi or Rifa'I etc. but what does matter is that we all want to reach the Divine

presence of the King of Kings – Rabbana, subhanahu wa ta'ala.

Every other group and even other religions have worked hard to establish institutions of learning to serve their needs and promote their ideas, as well as uniting to participate at a global level. So why is it that we as Sufis do not come together, unite and work toward being more productive?

We are at your service and we are proud of any Sufi Tariqa that establishes a university, college or institute. The important thing is that the graduating student finds his place in the job market, his earnings are Halal and from the sweat of his own brow. It is also worthy of note that there are some good people in government and among the politicians, who encourage such projects and if we were to work hard, sincerely in a trustworthy manner, then everyone would support us because ALLAH is on our side

Therefore, my dear brothers and sisters, are we able to take this to the next level and start working in a more extended and expansive way?

Can we move away from 'I' and 'me' towards ALLAH ta'ala? Can we move away from 'my way' to ALLAH's way? Can we move away from 'my Shaykh' to the Shaykh of Shaykhs, and then to the Best of Creation and Reason behind All Existence - Sayyiduna and Mawlana Muhammad Rasul ALLAH, salla ALLAH

'alayhi wa salam?

By 'move away' I do not mean 'to be rebellious' or 'insolent' but rather to move from the smaller sphere to the greater sphere, while maintaining our link to the smaller sphere, as these are all gateways. We need to act today – before tomorrow! "And say: Act! As ALLAH, His Rasul and the believers will see your actions; you will return to the Knower of the Seen and the Unseen and He will inform you regarding everything that you did." (Q. 9: 105)



Ahir zaman... orang yang menggenggam agamanya... ibarat menggenggam bara api". Ada seorang teman saya yang sampai sekarang masih berkerja dengan sebuah syarikat gergasi antarabangsa yang cukup tenar. Pekerja dari berbagai negara dengan jumlah yang amat besar bertugas dengan syarikat itu.

Di situ budaya yang sedia ada... dan yang diimport masuk... aktif berlaku dan merebak ialah :

(Keep yourself busy and do nothing)... buat-buat sibuk dan tak perlu buat kerja apa pun.

Virus ini telah merebak dalam masyarakat Islam kita... sedangkan ia sama sekali bukan kita punya dan tidak berasal dari kita.

Ia telah ditempelkan kepada kita... kita percaya bulat-bulat padanya... dan kita tenggelam karam di

dalamnya.

Tak tahu malukah diri kita... tak mahukah kita keluar dari kebodohan kekal, sikap tidak berperasaan dan mati jiwa ini.

Cuba pergi ke negara non muslim... di sana semua orang berkerja... begitu lajunya mereka melaksanakan tugas sampai ke tahap kelajuan yang tidak dibenarkan.

Wahai umat Islam, mengapa ini berlaku?!

Allahumma maafkan kami dan muliakanlah kami dengan perubahan.

Allahumma amin.



Ahir zaman... orang yang menggenggam agamanya... ibarat menggenggam bara api". Insan di zaman ini menonton, mendengar dan membaca keajaiban serta berbagai kepelikan pada setiap hari yang berlalu

Perkara-perkara yang dahulu tak dikenali, atau dahulu dibantah keberadaannya dan tidak diterima massa, diengkari, dilihat sebagai dosa besar dan mengaibkan....

....sekarang telah menjadi hak kebebasan beberapa buah negara dan mereka berhak melakukan apa yang mereka mahu kerana mereka kuasa besar dunia... Cuma mereka lupa dan buat-buat lupa bahawa ALLAH lebih Besar, lebih Mulia dan lebih agung dari apa yang kita takuti dan bimbangi.

Ke mana perginya akal manusia waras dan

kebijaksanaan ahli hikmah di zaman ini...

- 1. Sebuah masjid yang besar dan indah dibangun di kota Paris – France khas untuk golongan seks songsang dari kalangan pondan.
- 2. Dadah dijual terang-terangan di Canada dan sebahagian wilayah Amerika di tepi-tepi jalan dan pusat-pusat membeli belah sama seperti jualan kopi, air minuman, minuman berkarbonat dan jus di dalam peti sejuk khas dan diisi setiap hari.
- 3. Di berbagai negara dunia pil pencegah kehamilan dibahagi-bahagikan secara percuma kepada wanita.
- 4. Bekalan dadah dan penukaran jarum suntikan diberi secara percuma setiap bulan di beberapa negara dunia di tepi-tepi jalan dan pusat-pusat yang dikhaskan.
- 5. Minuman beralkohol diedarkan kepada semua penumpang di kebanyakan syarikat penerbangan antarabangsa kecuali yang dirahmati Robbi.
- 6. Merebaknya fenomena pinjaman berlesen dengan segala ragam iklannya di berbagai negara.

Aduhai manusia, tahukah kamu atau kamu tak tahu...siapa sebenarnya yang kamu sedang perangi???

Kamu sedang memerangi ALLAH Maha Pencipta, Maha Memberi Nikmat lagi Maha Berbudi yang Dialah Tuhanmu dan Tuhan kita semua.

Allahumma Robbana janganlah Engkau jadikan

kami atau sesiapa dari kalangan kami ini dari golongan sejahat-jahat makhlukMu ya Qohhar, ya Muntaqim, ya Jabbar.

Allahumma amin ya arhamar rohimin.



khir zaman... orang yang menggenggam agamanya... ibarat menggenggam bara api". Apakah benar bahawa undang-undang dan prinsip telah berubah disebabkan fitnah pancaroba akhir zaman...atau yang diistilahkan oleh sesetengah pihak sebagai sumpahan akhir zaman

Segalanya telah berubah dari makna yang asal... segalanya telah terpesong dari arah dan landasan yang sepatutnya...

Manusia sekarang berfikir dan membuat keputusan dengan matanya...menghidu dengan telinganya... melihat dengan hidungnya...mendengar dengan mulutnya.

Contohnya

Pencuri jadi pemberani

Pembunuh jadi hero penyelamat

kekurang ajaran jadi cita-cita tinggi dan kecerdikan

Makar dan tipudaya, pembohongan dan pendustaan jadi kepandaian, jadi jurujual cemerlang dan marketing nombor satu

Penjenayah jadi tak bersalah... yang tak bersalah jadi penjenayah

Yang kuat membunuh, merosak dan memusnah serta punya hak untuk melakukan semua itu... yang dhaif hanya bersuara lalu jadi pengganas dan penjenayah antarabangsa

Berpoligami isteri empat jadi jenayah yang dihukum penjara...berbilang-bilang kekasih wanita sampai berpuluh dan beratus jadi kebebasan, tamadun dan madani...

Demikianlah perkara lain sifirnya sama...

Dahulu yang ada ialah laporan berita dalam dan luar negeri...sekarang jadi industri berita dalam dan luar negeri

Dahulu yang ada ialah agama dan sikap beragama... sekarang jadi melakon-lakonkan agama dan apa segala dengan saiz yang mereka mahu dan warna yang mereka pilih dan jenama yang mereka kehendaki.

Tiada siapa tampil berbicara...kerana semua orang punya harga diri yang boleh diperjual belikan!!!

Tiada siapa mendengar...kerana akal sudah dicuri,

hati sudah mati, kehendak sudah diragut...

...lalu kita sekarang telah menjadi hamba pada segalagalanya...selain ALLAH yang Maha Rahman Maha Rahim Maha Sattar Maha Karim

Allahumma Robbana ambillah kami kepadaMu dalam keadaan Engkau redho pada kami...ya Robbal `alamin.



iapa yang tidak mensyukuri manusia dia tidak mensyukuri ALLAH
Di lapangan terbang Istanbul Turki,

di dalam ruang keberangkatan sekarang sudah dibuka masjid yang cantik...

...agak besar juga...bersih lagi...dengan pemandangan memukau ke arah deretan pesawat...

...memang lima bintang. Bersebelahan pintu nombor 218.

...selepas penutupan masjid lamanya yang terpojok dan menyedihkan di bawah deretan premis makanan.

Terima kasih buat semua yang telah memberi saham dalam kerja nan indah ini.



Siapa yang tidak mensyukuri manusia dia tidak mensyukuri ALLAH.
Arak: Ibu kekejian.....haram....haram ertinya ia merupakan punca segala masalah, musibah, bala, penyakit, kemuflisan, kehilangan, kehancuran

rumahtangga dan merempatnya sanak keluarga.

Boleh jadi Syarikat Penerbangan Arab Saudi adalah satu-satunya... wallahu a'lam yang tidak menawarkan arak kepada para penumpangnya....berdasarkan apa yang saya tahu...

...tidak menghidangkan minuman keras dan beralkohol....bir = arak = memabukkan.

Terima kasih kepada semua yang memberi saham kepada kelangsungan tidak menghidangkan arak sebagai minuman di udara dan Insya ALLAH di darat juga.



Bersama seorang kawan saya telah melawat jabatan imigresen Malaysia di Putrajaya – bandar pusat pentadbiran kerajaan yang moden dan semua jabatan ada di situ.

Bangunannya indah, besar dan terdiri dari beberapa tingkat... menawarkan segala perkhidmatan yang diperlukan.

Saya dengar doa dan Al-Fatihah dibacakan dari sound system yang melengkapi tiap penjuru bangunan tersebut.

Masya ALLAH... hari kerja mereka penuh keberkatan, dimulakan dengan surah Al-Fatihah dan doa.

Di tingkat dua terdapat kantin besar yang

menawarkan hidangan sarapan, makan tengahari dan berbagai minuman dengan harga yang berpatutan.

Di sana semua orang senang hati; makan dan minum serta dapat menyelesaikan kerjanya di situ... baik para pegawai, para pelawat mau pun yang datang menyambung urusan.

Saya amat berharap jangkitan (fenomena) baik ini dapat dipindahkan ke seluruh dunia baik negara Muslim atau yang lainnya...

...kerana ramai orang fobia dengan jabatan imigresen dan penghijrahan... rasa seram kalau ke situ.

Di sesetengah negara jabatan ini dinamakan sebagai polis pemantau warga asing... nama ini menakutkan.

Mengapa kita tak menebarkan kasih sayang, kesejahteraan, ketenangan dan keamanan melalui jabatan-jabatan kerajaan di seluruh dunia... kerana ia sebahagian dari role model... dan supaya ada rahmat, kasih sayang, saling memahami dan tolak ansur di tempat-tempat seperti itu...

...begitu juga di tempat begitu harus ada ketegasan... tapi bukan zalim

Allahumma mustajabkanlah doa kami... Allahumma amin ya Robbal `alamin.



Allah syukur pada ALLAH. Banyak negara dunia telah mengenakan denda ke atas perbuatan merokok di tempat-tempat awam dan membenarkan rokok di tempat-tempat tertentu.

Ini suatu perkara yang bagus dan menarik...kita sudah mula mengambil kira perasaan orang lain.

Contohnya di Turki undang-undang ini dijalankan dengan tegas di berbagai premis seperti restoren, hotel... etc. Tapi malangnya mereka mengabaikan pelaksanaan undang-undang ini di masjid-masjid, kawasan lapang sekitar masjid dan taman sekeliling masjid.

Saya mohon agar keadaan ini diperbetulkan larangan merokok di masjid dan lapangan masjid harus juga dilaksanankan.



alimat as-siyahah (mengembara/travel) asalnya adalah kalimat yang mulia dan suci dan dek kerana kemuliaan itu orang mukmin disifatkan sebagai pengembara.

Tapi sekarang kalimat ini telah tersumpah menjadi makna lain lalu memberi erti perlancongan untuk berseronok-seronok, bersuka ria, menambah dosa dan bergelumang dalam segala macam maksiat. Inilah objektif pelancongan zaman sekarang hingga menjadikan negara-negara dunia menyediakan segala layanan yang berupa pelbagai macam bentuk kefasikan dan alat-alatnya kepada para pelancong.

Negara-negara Islam sendiri turut menyediakan berbagai minuman keras kepara para pelancong. Tak cukup dengan mengimport benda haram jadah ini bahkan negara-negara Islam turut memproduksinya dan mengeksportnya juga.

Sesungguhnya yang bernama minuman keras itu adalah sesuatu yang terlaknat dalam suasana Islam... minuman keras itu sendiri terlaknat pada cecairnya.

Sepertimana ALLAH Taala melaknat cecair minuman keras ia juga mendatangkan laknat kepada peminumnya... kepada pembawanya... kepada peniaganya... kepada pembuatnya... kepada yang minta dibuatkan untuknya... bahkan mendatangkan laknat kepada pelayan yang menghidangkannya ... baik di bar kepada pelanggan... atau pramugara dan pramugari yang menghidangkannya kepada para penumpang pesawat... semua mereka yang terlibat ini termasuk dalam lingkungan laknat.

Allahumma Robbana selamatkanlah mereka dan kami dari segala sebab yang membawa kepada laknat.

Allahumma amin.



otel ini tahu bagaimana cara menggembirakan pelanggan... tapi lokasinya???? Seorang kawan mahu datang menziarahi saya di kediaman sementara saya.

Saya pun beri alamat.

Melalui internet kawan saya pun mencari hotel yang dekat dengan alamat tempat saya berada. Dapatlah hotelnya dan walaupun hanya tiga bintang tapi para pelanggan yang pernah menginap di sini memberi markah 8 atau lebih pada penilaian mereka terhadap hotel ini.

Kawan saya pun teruja dengan komentar mereka yang pernah menginap... kebanyakan mereka dari negara jiran tempat hotel ini.

Saya dan kawan pun sampailah ke hotel itu lalu dengan segera dia menerima biliknya...saya bersamanya.

Selang lima minit datang dua orang (pelayan) dengan hidangan beberapa jenis kek dan dua gelas besar jus. Dari mula lagi mereka sudah tahu bagaimana caranya membuat kamu gembira..

Kemudian kami turun untuk keluar...penyambut tamu berkata kepada kawan saya : "Tuan dan kawan tuan dijemput untuk makan malam pada hari yang tuan sendiri dapat memilihnya" dan pada hari kawan saya mahu berangkat pulang penyambut tamu berkata kepadanya : "Kami akan hantar tuan ke airport dengan tarif tambang yang tetap supaya tuan tak dipermainkan pemandu teksi di luar. Harap tuan dapat beri nilai tinggi pada hotel kami supaya kami dapat lebih ramai pelanggan"

Masya ALLAH...semua itu dilakukan oleh hotel ini demi meningkatkan imejnya walaupun ia cuma hotel tiga bintang. Tapi malang lokasinya teruk seterukteruknya, terutamanya bila matahari terbenam... ia sama sekali tak sesuai untuk keluarga dan orang bujang.

Tuan-puan faham tak apa yang saya nak sampaikan dalam artikel ini...



وَهُمْ يَحْسَبُونَ أَنَّهُمْ يُحْسِنُونَ صُنْعًا

aya akan memulakan siri tulisan dengan judul yang indah ini... dengan cara yang mengalir segar, mudah dan dengah roh maknawiyah yang tinggi. Di sini saya tidak bermaksud mahu memburukkan atau melukai sesiapa... bahkan yang saya mahu ialah membaik pulih... dan mengejutkan hati kecil insan yang hidup.

Tidak ada aturan tertentu tentang idea-idea dalam siri ini... yang mana datang kepada lintasan jiwa dan hati... itu yang akan saya tulis.

Saya mencitakan agar bangkitnya hati dan akal... kerana kita semua punya semangat yang meluap-luap

terhadap agama yang amat tinggi lagi berharga ini...

...dan agama ini sepenuh-penuhnya tidak dimiliki melainkan oleh ALLAH...

Semua orang adalah salah dan benar melainkan Saiyidina Nabi nan maksum صلى الله عليه وسلم

Saya mohon kepada tuan-puan agar menerima apa yang sesuai dengan diri masing-masing... dan maafkanlah saya pada apa yang tidak sesuai.

Nanti semua kita akan kembali jua kepada ALLAH, Tuhan yang Maha Hakim dan Maha Adil di hari yang tidak ada satu apa pun tersembunyi.



وَهُمْ يَحْسَبُونَ أَنَّهُمْ يُحْسِنُونَ صُنْعًا

pabila kamu mengerjakan solat berjemaah... Fikirlah... awak tolonglah fikir... tika kamu meletak tangan diatas tangan dengan meratakannya kiri dan kanan... kamu tahukan sampai kemana perginya siku kamu... boleh jadi sampai ke leher atau ke dada jiran sebelahmu.

Tidak penting di sini apakah ia di atas paras pusat, atau dibawahnya atau berbetulan di atanya... masingmasing ada dalilnya.

Tapi yang penting... apakah kamu telah mempersempiti jiranmu yang di kanan... dan yang di kirimu... atau itu soal yang tidak penting???



وَهُمْ يَحْسَبُونَ أَنَّهُمْ يُحْسِنُونَ صُنْعًا

ika dirimu berada di masjid, musolla atau masjid jame'...

...babak yang ... menyakitkan... amat pedih...

...apabila melihat ramai orang... duduk berlunjur kaki... khususnya ke arah kiblat.

Ketakjubanmu akan makin menjadi-jadi apabila melihat fenomena ini di Masjid Haram Nabawi dan Masjidil Haram. Awak perasan tak perkara ni ???

Kita pindah pula ke majlis zikir dan melihat yang ajaib...

Kau lihat mereka tidak duduk dengan baik... mereka

berlunjur kaki... dan boleh jadi sampai tersingkap aurat mereka

Sakit... dan memedihkan... masih ingatkah dirimu bagaimana dahulu nenek moyangmu duduk

Masihkah kau ingat bahawa cara duduk yang paling afdhal... adalah duduk cara tasyahhud dalam solat

Kerananyalah duduk ini ... dinamakan sebagai duduk cara kehambaan dihadapan ALLAH yang Maha Esa lagi Maha Perkasa.



وَهُمْ يَحْسَبُونَ أَنَّهُمْ يُحْسِنُونَ صُنْعًا

Satu fenomena merbahaya sudah berluas luasa. Kata mereka padamu : "Solat dulu, kemudian baru kamu wudhu".

Kau dapat lihat ada orang di masjid-masjid, khususnya di Dua Tanah Suci... tidur... tidur nenyak kemudian bangun... terus saja solat.

Macam mana boleh begitu ????

Saya menerima didikan sedari kecil dan membesar di tangan para ulama amilin... mereka kata bahawa asal tidur di masjid-masjid khususnya di Dua Tanah Suci ... adalah haram kerana ia menyakiti orang lain yang beribadah, berzikir dan solat.

Apa sudah berlaku perubahan sekarang ??? ... Perasankah kita terhadapnya.



وَهُمْ يَعْسَبُونَ أَنَّهُمْ يُعْسِنُونَ صُنْعًا

Sebab tidak memahami nas... Kerana (ketiadaan) mereka yang berhati sejahtera... iaitu mereka yang memahami dengan kefahaman soheh dan realiti.

Fenomena ini tersebar di merata negeri dunia.

Ketika mengerjakan solat... solat berjemaah...

...jemaah yang solat cuba menempelkan kaki dengan kaki sebelah menyebelah... maksud saya anak jari kakinya nak dilekatkan dengan anak jari orang di kanan dan kirinya.

Ini menimbulkan beberapa masalah:

- 1-Menjadikan orang sebelah merasa serba salah... alergi sentuhan.
- 2-Mengangkang kaki dengan jarak yang besar... tak patut begitu di hadrat ALLAH raja segala raja.

Awak tanyalah diri sendiri... bolehkah awak berdiri secara ini di hadapan boss tempat kerja awak contohnya.

Awak mengangkang kaki (untuk tujuan itu) kadangkadang lebih 40cm, sampai setengah meter dan boleh jadi lebih

3-Ketika sujud awak akan melihat keajaiban.... ada ruang-ruang besar melopong antara jemaah solat

Saya mohon tuan-tuan ambil perhatianlah terhadap perkara ini... ini melibatkan soal menyakiti dan menimbulkan imej buruk kepada kaum Muslimin yang mengerjakan solat.

Asal dari perkara ini ialah bertemu bahu dengan bahu... kerana adalah tidak mungkin kamu dengan rakan sebelah menyebelah dapat menemukan kaki dengan kaki dan bahu dengan bahu dalam masa serentak.... mustahil.

Saya mohon awak tolonglah fikir ???



وَهُمْ يَحْسَبُونَ أَنَّهُمْ يُحْسِنُونَ صُنْعًا

Pemandangannya menyakitkan... dapat kita lihat di merata tempat.
Mereka meletak kasut di dalam beg plastik atau

Mereka meletak kasut di dalam beg plastik atau beg galas dan di dalamnya ada Al-Quran bersama...

...ketika mereka masuk ke Dua Masjid Haram yang mulia.

Macam mana sampai masuk akal mereka melakukannya ???

Dan musibah yang paling parahnya ialah... kamu dapat saksikan mereka meletak mashaf Al-Quranul Karim di atas lantai sambil mereka membacanya.

Bila kamu tegur mereka secara baik

mereka balas dengan bengis dan kasar... apa dalil awak ???

Wahai saudara... wahai saudari

kalau hatimu terang... kamu tak perlu dalil.

Adab... akhlak... zauq (rasahati)... seni dalam interaksi... dan banyak lagi perkara... mana ada dalilnya

Cinta... takzim... penhormatan... mengutamakan orang lain... mana ada dalilnya

Cuma halal dan haram... inilah yang mereka punya dalil dan banyak dalil segala... kerana hati mereka masih belum terang...

...oleh itu mereka perlu kepada dalil... dan percayalah pada saya, hatta kalau sudah diberi dalil sekalipun... mereka tetap menolak.

Dalam sejarah Islam kita yang gilang gemilang ada banyak contoh mengenai perkara ini

Hai tuan yang berakal waras lagi pemikir, masuk akalkah ini??



وَهُمْ يَحْسَبُونَ أَنَّهُمْ يُحْسِنُونَ صُنْعًا

inggal berapa hari lagi... akan menjelanglah datangnya tamu yang teramat mulia... bulan Ramadhan Al-Karim.

Ia bulan maghfirah... bulan rahmat... bulan pembebasan dari neraka... Allahumma amin.

Di bulan ini akan banyaklah kau lihat perkara ajaib yang besar-besar dan bermacam ragam

termasuklah yang khususnya di Dua Tanah Suci yang mulia.

Tidur sepanjang waktu... dan buat menyemak kepada yang mengerjakan ibadat, ahli zikir dan yang solat.

Cuba awak bayangkan ada orang tidur... dia mengambil tempat tiga orang mengerjakan ibadat atau lebih.

Imam mengucap salam usai solat fardhu... semua pun tidur... dengan hujjah yang segala bagai... dan semuanya hujjah longlai...

...yang penting menyakiti segala makhluk ALLAH.

Satu contoh popular... tak boleh tidur selepas solat asar dan selepas solat subuh...

...tapi mereka tak pedulikan itu... hujjahnya ialah puasa meletihkan mereka.

Puasa... puasa yang soheh lagi makbul... sepatutnya merupakan amalan yang sihat, berfaedah dan mengaktifkan diri untuk ibadat.

Tikamana puasa disyariatkan... itu adalah untuk menguatkan kita mengerjakan berbagai bentuk ibadat... bukan untuk menambah malas dan jam tidur.

Saya harap... awak fikirlah.



وَهُمْ يَحْسَبُونَ أَنَّهُمْ يُحْسِنُونَ صُنْعًا

olat Asar... bisa jadi ialah yang disebut sebagai assolatul wustho dalam Al-Quranul Karim. Kasihan waktu solat asar... semua orang mainkan dia

Diawalkan sampai dimasukkan ke dalam waktu solat zohor

khususnya masa musim panas... di merata negeri dunia kita solat asar dalam waktu solat zohor.

Kami (ahli Madinah) membesar... dengan ketetapan bahawa tempoh masa antara azan solat asar dengan azan solat maghrib... tidak lebih dari satu jam setengah... di semua musim sepanjang tahun.

Dahulu kami mengerjakan solat asar berjemaah... kemudian membaca wirid dan wazifah... lalu azan solat maghrib pun berkumandang

Kalau kita tilik dengan pandangan fiqh dan syariat... waktu masuknya solat asar mengikut mazhab yang paling bertolak ansur dalam soal ketetapaan waktu solat

adalah bayang suatu objek tidak kurang dari dua kali... atau dua kali setengah.

Dalam mazhab Hanafi pula hendaklah bayang suatu objek itu tiga kali.

Mengapa kita tak mengulangkaji diri kita... agar kita ketahui (dengan benar) waktu masuk solat lima waktu

Contohnya di Madinah Al-Munawwarah... solat maghrib akan berbeza waktu kadang-kadang lebih tiga jam antara musim dingin dengan musim panas.

Kalau di musim dingin masalahnya tak begitu besar... masalahnya ialah di musim panas.

Bagaimana pula halnya di satu negeri yang perbezaan waktunya sampai lebih tujuh jam

dan bagaimana dengan Malaysia yang letaknya di garis khatulistiwa... bezanya waktunya amat minima dan hampir tak disebut pun.



وَهُمْ يَعْسَبُونَ أَنَّهُمْ يُعْسِنُونَ صُنْعًا

Solat subuh atau solat fajar sama masalahnya di musim panas terlalu diawalkan.

Waktu kami masih anak kecil (di kota Madinah) ... kami solat subuh... lalu duduk berzikir, lebih kurang tak sampai setengah jam...

...kemudian solat isyraq... dan terus pergi sekolah.

Adapun sekarang dah tak boleh... terlalu lama, lebih satu jam setengah.

Maka dikeranakan inilah orang sudah meninggalkan

solat sunat isyraq... yang pahalanya seperti pahala haji dan umrah yang sempurna, sempurna dan sempurna.

Jadi saya mohonlah pada tuan-puan untuk mengulangkaji pendirian masing-masing... dan janganlah menzalimi umat.



وَهُمْ يَحْسَبُونَ أَنَّهُمْ يُحْسِنُونَ صُنْعًا

Solat maghrib... pun bermasalah juga. Kami (ahli Madinah) tumbuh membesar jadi dewasa dengan pengetahuan bahawa tiada solat sunat antara azan solat maghrib... dengan iqamahnya.

Masa tidak ada... terlalu singkat.

Sekarang azan... sesudah itu kurang dari 3 minit iqamat pun dilaungkan untuk solat maghrib

Sesudah solat maghrib bolehlah bangun solat sunat, solat sunat, solat sunat sampailah solat subuh.

Entah kenapalah adanya pembaharuan itu dan ini tentang waktu-waktu solat.

Saya mohonlah tuan-puan takutkan ALLAH... dan janganlah mereka-reka.



وَهُمْ يَعْسَبُونَ أَنَّهُمْ يُعْسِنُونَ صُنْعًا

Penomena solat berkerusi di masjid-masjid, khususnya di Dua Tanah Suci yang mulia. Jadi masalah besar... semua orang dapat lihat penggunaan kerusi tersebut... tak kiralah soal perlu atau tidak kepadanya.

Dapat diperhatikan orang muda dan tua menggunakannya... di semua ruang Masjid Haram Nabawi yang mulia.

Ketika solat didirikan... mereka merosakkan ketertiban semua saf yang ada.

Dengan sepenuh adab dan penghormatan... siapa

yang mahu menggunakan kerusi...

...wajiblah dia duduk di tempat yang tidak merosakkan aturan saf...

...ertinya di bahagian paling belakang dalam masjid... dan Dua Tanah Suci yang mulia.

Soalnya menghairankan... di Turkey fenomena ini diterima dengan mereka mengatur kerusi-kerusi itu di saf paling akhir....

...lalu di negara-negara lain mengapa kita tak terima cara ini...

Robbana berfirman kepada kita dengan lidah KekasihNya yang termulia صلى الله عليه وسلم:

"Sungguh telah jayalah siapa memurnikan nafsunya lagi membaikkannya".



وَهُمْ يَحْسَبُونَ أَنَّهُمْ يُحْسِنُونَ صُنْعًا

ebaris tempat duduk bersandar sepanjang 5 hingga 10 meter...
...kedudukannya tepat-tepat dibelakang imam.

Fenomena ini dahulu tidak ada di masjid-masjid Madinah Al-Munawwarah.

Apabila kamu duduk di situ... orang yang memandang... akan takut dengan kamu..

...kerana itu duduk cara orang takbur... bukan duduk cara ubudiyyah kepada ALLAH Robbul Alamin.

Apa kita nak kata tentangnya... bid`ah kah ia???... Atau apa sebenarnya??? ...Dan kenapa kita

menerimanya???

Apakah ada benda ini di zaman Saiyidina wa Maulana Rasul صلى الله عليه وسلم atau di zaman junjungan kita para sahabat Baginda رضوان الله عليهم أجمعين

Kesimpulannya, kita inilah yang -malangnyamenerima atau menolak... apa-apa bid`ah

Jadi, tak mahukah kita berhenti melakukan pembohongan terhadap ALLAH Subhanahu wa Taala dan RasulNya صلى الله عليه وسلم.



وَهُمْ يَحْسَبُونَ أَنَّهُمْ يُحْسِنُونَ صُنْعًا

tetika saya sedang berziarah Baginda penghulu kewujudan dan penyebab bagi segala yang diadakan, Saiyidina wa Maulana Muhammad Nabi Mulia صلى الله عليه وسلم di penghadapan al-muwajahah yang mulia, yang suci lagi amat baiknya.

Di sisi hadrat yang tinggi ini kalau doa tidak dimustajabkan... di tempat yang mulia ini... di pintu ini... pintu ALLAH yang terbesar, paling luas, paling afdhal, paling sempurna dan paling dekat dampingannya...

...maka entah di mana lagilah nak dimustajabkan... ya Robbana... kami telah berdoa... memohon permintaan kami. Tapi soalnya di situ saya melihat keanehan... rekaan baru...

...ada orang menghubungi kawannya dengan telefon bimbit... kemudian dengan loud speaker telefon bimbitnya kawan yang dihubungi itu mengucap selawat dan salam keatas Sidnan Nabi صلى الله عليه وسلم dengan suara kuat...

...masuk akalkah ini... tuan-tuan sekalian????

Kalau begitu dimana takzim... dimana khusyuk... dimana tidak meninggikan suara... dimana... dimana

Ya ALLAH... berilah rahmatMu... ya ALLAH.

Mereka Sangka Diri Mereka Melakukan Yang Baik -14

16 Julai 2014

وَهُمْ يَحْسَبُونَ أَنَّهُمْ يُحْسِنُونَ صُنْعًا

mat pedihnya hati bila melihat orang ramai yang bergelimpangan tidur merata-rata di Masjid Nabawi

Imam memberi salam usai solat jamaah... orang semua tidur... tiada tempat untuk zikir dan ahli zikir

Boleh jadi kerana faktor cuaca panas yang melampau di luar

boleh jadi sebab penghawa dingin yang mantap di dalam

boleh jadi kerana sebab puasa dan makan banyak sedari berbuka hingga ke sahur.

Dahulu, zaman saya masih anak kecil ... kerap kali saya dengar... bahwa tidur di Masjid Haram Makkah dan Nabawi ... adalah haram ... begitulah juga hukumnya di semua masjid dan musolla.

Dahulu tiada yang tidur ... semua orang dengar dan taat...

hingga ke tahap jika dia terlalu mengantuk... dia akan beredar ke penghujung masjid yang paling hujung ...

(itu pun) dengan rasa yang malu amat pada dirinya... dia sembunyi-sembunyi dalam keadaan terpaksanya itu.

Tapi orang sekarang sedia berperang demi untuk dapat tidur bila-bila masa... dan di mana saja...

dan tak kira mengadap ke arah mana (tidurnya itu)... bahkan boleh jadi dengan menerbitkan gas beracun yang membunuh.

Bahkan dan boleh jadi ... tika dia sedar... terus bangun mengerjakan solat... dengan tidak peduli ada wudhu' kah dia atau tidak.

